Pondok Pesantren Dorong Pengembangan Ekonomi Masyarakat

NERACA

Lamongan - Menteri Koperasi dan UKM, Teten Masduki mengatakan kehadiran pondok pesantren ternyata tidak hanya menjadi tempat untuk mengajarkan pendidikan agama Islam, tapi juga mendorong terbentuknya ekosistem perekonomian yang menyejahterakan masyarakat.

Pondok pesantren Pondok Pesantren Sunan Drajat yang terletak di Kabupaten Lamongan, Jawa Timur yang memiliki luas lahan kurang lebih 104 hektare ini memiliki beberapa unit bisnis yang dijalankan seperti air mineral, garam, jamu, percetakan, mini market, dan paling baru ialah restoran.

Ekosistem yang dibuat oleh Pondok Pesantren Sunan Drajat telah membuktikan bahwa pesantren memiliki peranan penting dalam pengembangan ekonomi masyarakat.

"Setelah toserba berkembang pesat dan menjadi supply chain UMKM sekitar, Pondok Pesantren Sunan Drajat meresmikan restoran yang dibanderol murah. Ini semoga menjadi ekosistem pengembangan UMKM sektor kuliner sekitar," kata Teten.

Teten menambahkan, Pondok Pesantren Sunan Drajat juga memiliki tugas dalam pengembangan ekonomi masyarakat dan bisa menjadi role model bagi pesantren lain. "Di sinilah peran penting pesantren bagi masyarakat," ujar Teten.

Lebih lanjut, Teten menjelaskan, "bahwa Ponpes Sunan Drajat telah bersinergi dalam wadah Koperasi Serikat Bersama Pesantren (KSBP) yang di dalamnya tergabung 17 pondok pesantren di wilayah Jawa Timur dengan jumlah santri sebanyak 10 ribu."

Menurut Teten, hal ini tentu menjadi modal sosial yang sangat kuat untuk mendorong dan menggerakkan ekonomi masyarakat.

"Kolaborasi pesantren yang memiliki produk unggulan masing-masing akan memiliki nilai ekonomi tinggi. Jejaring pesantren dan lingkungan sekitar pesantren adalah pasar yang luas. Kita optimistis model ini akan bisa tumbuh dan berkembang dan diharapkan menjadi kekuatan ekonomi umat," jelas Teten.

Teten menerangkan, Kementerian Koperasi dan UKM (KemenKopUKM) memiliki alternatif instrumen pembiayaan untuk koperasi yakni melalui LPDB-KUMKM yang dapat disinergikan dalam pengembangan eksosistem bisnis koperasi berbasis pesantren. LPDB-KUMKM dapat masuk mendukung dari sisi pembiayaan kepada koperasi dalam menjalankan bisnisnya.

LPDB-KUMKM selama tahun 2021-2023 sendiri telah menyalurkan dana bergulir kepada KSBP sebesar Rp26,5 miliar untuk keperluan investasi dan modal kerja pengadaan barang.

Sementara itu, Wakil Bupati Lamongan Abdul Rouf menuturkan bahwa Pondok Pesantren Sunan Drajat telah berperan penting dalam upaya membangkitkan ekonomi di Kabupaten Lamongan. ●rin/gro

Kinerja Industri Tekstil dan Pengolahan Tekstil Terus Didorong

Bandung – Kementerian Perindustrian (Kemenperin) terus mendorong kinerja industri Tekstil dan Pengolahan Tekstil (TPT) dalam menghadapi ketidakpastian global yang berdampak pada penurunan ekspor subsektor tersebut. Salah satu langkah yang dilakukan yaitu melalui program restrukturisasi mesin untuk menstimulus penggunaan peralatan yang lebih modern, hemat, dan ramah lingkungan sehingga dapat meningkatkan daya saing, sesuai dengan peta jalan Making Indonesia 4.0.

■ **NERACA**

Plt. Direktur Jenderal Industri Kimia, Farmasi, dan Tekstil (IKFT) Kementerian Perindustrian Ignatius Warsito mengungkapkan, "program ini kembali dilaksanakan setelah sebelumnya dimanfaatkan oleh 23 perusahaan pada tahun 2021 dan 2022. Program ini terbukti dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan kualitas produk."

Kinerja industri TPT pada tahun 2022 masih menunjukan hasil yang baik di tengah tekanan krisis global. Nilai ekspor industri TPT mencapai USD13,83 miliar dengan total penyerapan tenaga kerja sebanyak 3,65 juta orang. "Dari sisi PDB, industri TPT mengalami pertumbuhan 9,34% (YoY) dan berkontribusi sebesar 1,03% terhadap PDB nasional," imbuh Warsito.

Program restrukturisasi mesin/peralatan yang fokus pada industri penyempurnaan kain dan pencetakan kain menargetkan keikutsertaan 13 perusahaan dengan total anggaran pada tahun 2023 sebesar Rp4,7 miliar. Dengan anggaran tersebut, akan dilakukan penggantian (*reimburse*) potongan harga senilai 10% dari total investasi mesin/peralatan yang berasal dari impor, atau 25% untuk mesin/peralatan produksi dalam negeri.

Perusahaan dapat mengajukan permohonan mulai tanggal 24 Maret 2023 sampai dengan 30 Juni 2023 sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Industri Kimia Farmasi dan Tekstil No. 11 Tahun 2023 tentang Petunjuk Pelaksanaan Program Restrukturisasi Mesin dan/atau Peralatan pada Industri Penyempurnaan Kain dan Industri Pencetakan Kain Tahun Anggaran 2023.Pengajuan permohonan dilakukan melalui Akun SIINas masing-masing perusahaan. Waktu pengajuan permohonan dapat diperpanjang atau dipersingkat apabila diperlukan.

Adapun mesin atau peralatan yang dapat diikutsertakan dalam program harus memenuhi jangka waktu pembelian dan pemasangan antara tanggal 1 Juni 2022 sampai dengan 30 Juni 2023 dan telah terpasang di lokasi sesuai ijin industri yang dimiliki. Hal ini perlu dibuktikan dengan dokumen pembelian maupun dokumen pembayaran serta hasil kunjungan lapangan.

Warsito menambahkan, beberapa kebijakan lain telah diimplementasikan pemerintah baik berupa insentif fiskal maupun nonfiskal untuk mempertahankan kinerja industri TPT, di antaranya pengembangan neraca komoditas dan perbaikan rantai pasok bahan baku, implementasi industri 4.0, kebijakan Harga Gas Bumi Tertentu (HGBT), pengendalian impor dan pengenaan trade remedies industri TPT, Program Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN), dan peningkatan kompetensi SDM melalui program vokasi link and match.

"Perusahaan industri TPT diharapkan dapat memanfaatkan program ini secara optimal dalam rangka meningkatkan produktivitas, efisiensi dan kualitas produk dalam rangka kemajuan perusahan dan industri tekstil pada umumnya," jelas Warsito.

Lebih lanjut, Meski dihadapkan pada tantangan berat dan ancaman resesi, perekonomian Indonesia mampu tumbuh positif sebesar 5,31 persen (yoy) pada tahun 2022. Salah satu sektor yang menjadi katalis dalam mendorong kinerja ekonomi nasional yaitu sektor industri Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) dan Alas Kaki.

Pada tahun 2022, kinerja neraca perdagangan TPT mengalami surplus sebesar USD3.71 miliar atau meningkat sebesar 3,34 persen dibandingkan periode sebelumnya. Sama halnya dengan alas kaki, yang mengalami surplus sebesar USD1.03 miliar atau meningkat sebesar 41 persen dibandingkan periode sebelumnya. Amerika Serikat dan Eropa masih menjadi negara tujuan utama ekspor kedua industri ini.

Indonesia sendiri berpotensi menjadi pasar utama, basis produksi, dan pusat ekspor industri TPT dan alas kaki dunia dengan memiliki banyak keunggulan. Indonesia menjadi negara dengan tingkat ekonomi terbesar ke-16 di dunia, memiliki peluang terjadinya resesi yang sangat kecil yakni sebesar 3 persen pada tahun 2023, memiliki pasar domestik yang sangat besar dengan jumlah penduduk mencapai 273 juta, bonus demografi yang meningkat secara signifikan, serta kondisi politik dan ekonomi yang relatif stabil.

Atas dasar itulah, Deputi Bidang Koordinasi Perniagaan dan Industri Ali Murtopo Simbolon mengungkapkan bahwa saat ini pemerintah memberikan dukungan terhadap industri TPT dan alas kaki melalui berbagai kebijakan sebagai upaya menarik investasi asing dan memperbaiki iklim usaha di Indonesia melalui perjanjian dagang. ●iwan/gro

AKASHA INTERNATIONAL

PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk

LAPORAN KEUANGAN

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	31 Des 2022	31 Des 2021
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	377.722	380.237
Penempatan bank jangka pendek	10.000	10.000
Piutang usaha - neto	188.937	162.895
Piutang non - usaha	2.474	2.878
Persediaan	148.141	98.316
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	85.873	12.155
Pajak dibayar dimuka	2.172	6.913
Jumlah Aset Lancar	815.319	673.394
ASET TIDAK LANCAR		
Aset tetap - bersih	708.363	503.588
Aset tak berwujud - bersih	944	2.171
Uang jaminan	48.215	52.157
Investasi pada instrumen utang	72.741	72.798
Jumlah Aset Tidak Lancar	830.263	630.714
JUMLAH ASET	**1.645.582**	**1.304.108**

LIABILITAS DAN EKUITAS	31 Des 2022	31 Des 2021
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang usaha	112.266	105.080
Utang pajak	47.296	39.942
Utang bukan usaha dan akrual	91.315	120.002
Utang sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.516	1.641
Liabilitas imbalan paska kerja yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.326	1.702
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	254.719	268.367
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Uang jaminan pelanggan	39	3.043
Liabilitas pajak tangguhan - neto	19.995	21.999
Liabilitas imbalan kerja	35.097	38.535
Utang sewa pembiayaan- setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	896	2.347
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	56.027	65.924
EKUITAS		
Modal Saham		
Modal Dasar 2.359.587.200 saham; Modal ditempatkan dan disetor penuh 589.896.800 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam angka penuh) per saham	589.897	589.897
Tambahan Modal Disetor	5.068	5.068
Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - bersih	14.288	14.241
Saldo Laba		
Dicadangkan	213.952	213.952
Belum Dicadangkan	511.631	146.659
Jumlah Ekuitas	1.334.836	969.817
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**1.645.582**	**1.304.108**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2022	2021
PENJUALAN BERSIH	1.290.992	935.075
BEBAN POKOK PENJUALAN	(620.240)	(435.507)
LABA KOTOR	670.752	499.568
Beban penjualan	(167.012)	(111.247)
Beban umum dan administrasi	(62.546)	(63.857)
Beban lain-lain	(1.635)	(33)
Penghasilan lain-lain	12.978	3.790
Jumlah	(218.215)	(171.347)
LABA DARI USAHA	452.537	328.221
Penghasilan keuangan	12.192	10.354
Beban keuangan	(421)	(747)
Jumlah	11.771	9.607
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	464.308	337.828
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(99.336)	(72.070)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	364.972	265.758
Penghasilan Komprehensif Lain		
Item yang tidak akan direklasifikasikan pada laba rugi		
Skema pengukuran manfaat imbalan pasti	61	4.552
Pajak terkait pos yang tidak akan direklasifikasikan	(14)	(1.001)
Penghasilan komprehensif lain selama periode. pajak neto	47	3.551
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	365.019	269.309
LABA BERSIH PER SAHAM (dalam angka penuh)	619	451
RATA-RATA TERTIMBANG JUMLAH SAHAM BEREDAR/DITEMPATKAN (dalam angka penuh)	589.896.800	589.896.800

LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2022	2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	1.261.945	891.790
Pengeluaran kas kepada:		
Pemasok	(608.528)	(374.135)
Karyawan	(109.734)	(97.413)
Beban operasional lainnya	(155.521)	(58.155)
Kas dari aktivitas operasi	388.162	362.087
Pembayaran pajak penghasilan badan	(82.053)	(57.864)
Pembayaran bunga	(421)	(747)
Penerimaan bunga	12.192	10.355
Penerimaan (pengeluaran) kas lain-lain	(5.132)	(5.490)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	312.748	308.341
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(315.991)	(180.610)
Hasil penjualan aset tetap	165	188
Penempatan bank jangka pendek	-	(10.000)
Perolehan aset tak berwujud	-	(30)
Penempatan pada instrumen utang	-	(72.846)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(315.826)	(263.298)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(1.320)	(4.032)
Penerimaan utang sewa pembiayaan	-	540
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	(1.320)	(3.492)
PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS	(4.398)	41.551
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	380.237	338.488
Dampak perubahan kurs atas kas dan setara kas	1.883	198
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**377.722**	**380.237**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2022
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti	Saldo Laba: Ditentukan Penggunaannya	Saldo Laba: Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 1 Januari 2021	589.897	5.068	10.690	213.952	(119.099)	700.508
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	265.758	265.758
Penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan	-	-	3.551	-	-	3.551
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	3.551	-	265.758	269.309
Saldo per 31 Desember 2021	**589.897**	**5.068**	**14.241**	**213.952**	**146.659**	**969.817**
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	364.972	364.972
Penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan	-	-	47	-	-	47
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	47	-	364.972	365.019
Saldo per 31 Desember 2022	**589.897**	**5.068**	**14.288**	**213.952**	**511.631**	**1.334.836**

Catatan :
Informasi keuangan diatas berasal dari Laporan Keuangan PT Akasha Wira International Tbk tahun 2022 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan masing-masing dengan Pendapat Wajar Tanpa Modifikasian.

Jakarta, 30 Maret 2023

Direksi
PT Akasha Wira International Tbk

Kantor Pusat : Jl. TB. Simatupang Kav. 89 RT 01 RW 02 Kelurahan Tanjung Barat Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan 12530, Telpon : 081119345000

SATRIA MEGA KENCANA

PT SATRIA MEGA KENCANA, Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

ASET	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan Setara Kas	11.831.391.813	15.453.245.009
Piutang Usaha - Pihak Ketiga - Bersih	292.955.084	442.751.902
Piutang Lain-Lain:		
- Pihak Ketiga	101.438.067	118.807.313
- Pihak Berelasi	770.148.841	1.564.466.912
Persediaan	334.370.499	285.126.977
Perlengkapan	1.370.102.235	1.254.492.691
Pajak Dibayar Di Muka	4.763.313.702	4.692.541.426
Uang Muka dan Biaya Dibayar Di Muka	280.231.894	320.986.260
JUMLAH ASET LANCAR	**19.743.952.135**	**24.132.418.490**
ASET TIDAK LANCAR		
Piutang Pihak Berelasi	3.306.465.972	2.811.018.706
Biaya Dibayar di Muka	6.152.762	34.423.156
Aset Tetap	374.792.277.037	380.869.681.651
Aset Pajak Tangguhan	3.101.360.020	2.177.269.600
Aset Lain-lain	4.066.434.141	2.866.434.141
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	**385.272.689.932**	**388.758.827.254**
JUMLAH ASET	**405.016.642.067**	**412.891.245.744**
LAIBILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang Usaha - Pihak Ketiga	570.324.403	427.400.106
Utang Lain-Lain:		
- Pihak Ketiga	1.772.500	110.384.001
- Pihak Berelasi	2.476.356.174	3.068.245.674
Utang Pajak	1.123.789.106	1.054.559.836
Beban Akrual	1.973.473.479	1.360.777.027
Jaminan Pelanggan	455.051.735	600.531.807
Liabilitas Jangka Panjang- Bagian yang jatuh tempo dalam Waktu Satu Tahun:		
- Utang Bank	7.094.726.012	6.492.197.457
- Liabilities Sewa Guna Usaha	-	1.216.899.300
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	**13.695.493.409**	**14.330.995.208**
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang Pihak Berelasi	81.824.966.409	65.520.951.214
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:		
- Utang Bank	66.286.019.109	73.380.745.121
Liabilitas Imbalan Pascakerja	1.440.231.155	1.600.744.554
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	**149.551.216.673**	**140.502.440.889**
JUMLAH LIABILITAS	**163.246.710.082**	**154.833.436.097**
EKUITAS		
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Modal Dasar - 2.400.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh 1.000.000.075 lembar saham	100.000.007.500	100.000.007.500
Tambahan Modal Disetor	14.489.466.870	14.489.466.870
Surplus Revaluasi Aset Tetap	198.532.390.144	198.532.390.144
Komponen Ekuitas Lainnya	1.705.037.444	1.473.991.117
Saldo Laba	(84.871.097.518)	(68.435.166.457)
Jumlah Ekuitas yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	**229.855.804.440**	**246.060.689.174**
Kepentingan Non-Pengendali	11.914.127.545	11.997.120.473
JUMLAH EKUITAS	**241.769.931.985**	**258.057.809.647**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**405.016.642.067**	**412.891.245.744**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021
PENDAPATAN	19.396.218.333	12.383.996.473
BEBAN POKOK PENDAPATAN	6.616.368.438	4.996.399.995
LABA BRUTO	**12.779.849.895**	**7.387.596.478**
Beban Penjualan	953.020.176	462.205.623
Beban Umum dan Administrasi	22.078.524.437	22.189.683.725
Jumlah Beban Usaha	23.031.544.613	22.651.889.348
RUGI USAHA	**(10.251.694.718)**	**(15.264.292.870)**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		
Pendapatan Bunga	106.825.953	144.561.077
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	-	(18.437.500)
Beban Keuangan	(7.955.645.882)	(9.669.774.741)
Beban Pajak	(709.335.607)	(626.303.974)
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha - Pihak Ketiga	21.118.597	(183.578.971)
Lain-lain - Bersih	2.002.996.859	1.726.732.269
Beban Lain-lain - Bersih	(6.534.040.080)	(8.626.801.840)
RUGI SEBELUM PAJAK	**(16.785.734.798)**	**(23.891.094.710)**
BEBAN PAJAK - Bersih		
Pajak Kini	722.446.560	331.561.560
Pajak Tangguhan	(989.257.354)	(1.001.915.465)
RUGI TAHUN BERJALAN	**(16.518.924.004)**	**(23.220.740.805)**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi:		
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja	296.213.261	680.747.561
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Terkait	(65.166.934)	(149.764.373)
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	**231.046.327**	**530.983.188**
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**(16.287.877.677)**	**(22.689.757.617)**
RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik Entitas Induk	(16.435.931.076)	(23.099.816.610)
Kepentingan Non-Pengendali	(82.992.928)	(120.924.195)
JUMLAH	**(16.518.924.004)**	**(23.220.740.805)**
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik Entitas Induk	(16.204.884.749)	(22.568.833.422)
Kepentingan Non-Pengendali	(82.992.928)	(120.924.195)
JUMLAH	**(16.287.877.677)**	**(22.689.757.617)**
RUGI PER SAHAM DASAR	**(16.52)**	**(23.22)**
RUGI PER SAHAM DILUSINKAN	**(17.66)**	**(24.82)**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 DESEMBER 2022	31 DESEMBER 2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Kas yang Diperoleh dari Pelanggan	19.624.832.186	12.934.062.021
Kas yang Dibayarkan kepada Pemasok	(6.104.990.812)	(5.045.642.336)
Kas yang Dibayarkan kepada Karyawan	(11.205.007.942)	(10.037.236.661)
Pembayaran Bunga	(7.855.986.454)	(9.526.605.502)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(661.757.602)	(598.206.124)
Penerimaan Bunga	106.825.953	144.561.077
Penerimaan (Pengeluaran) Kas Lainnya	(5.095.301.089)	(2.274.230.966)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	**(11.191.385.760)**	**(14.403.298.491)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan Aset Tetap	(703.566.636)	(552.549.960)
Aset tetap dalam pembangunan	79.002.000	-
Penjualan Aset Tetap	-	754.000.000
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(624.564.636)**	**201.450.040**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran Utang Bank	(6.600.000.000)	(6.000.000.000)
Peningkatan (Penurunan) Utang Lain-lain - Pihak Berelasi	15.712.125.695	25.293.250.253
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen	(1.216.899.300)	(2.073.963.096)
Peningkatan (Penurunan) Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi	298.870.805	(493.771.226)
Peningkatan Modal Disetor	-	7.000
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**8.194.097.200**	**16.725.522.931**
PENINGKATAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**(3.621.853.196)**	**2.523.674.480**
KAS DAN SETARA KAS, AWAL PERIODE	15.453.245.009	12.929.570.529
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR PERIODE	**11.831.391.813**	**15.453.245.009**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Surplus Revaluasi Aset Tetap	Komponen Ekuitas Lainnya	Saldo Laba (Rugi)	Jumlah	Kepentingan Non-Pengendali	Jumlah Ekuitas
SALDO PER 1 JANUARI 2021	**100.000.000.500**	**14.489.466.870**	**198.532.390.144**	**943.007.929**	**(45.335.731.568)**	**268.629.133.875**	**12.118.426.389**	**280.747.560.264**
Rugi Tahun Berjalan	-	-	-	-	(23.099.816.610)	**(23.099.816.610)**	(120.924.195)	(23.220.740.805)
Setoran Modal Saham	7.000	-	-	-	-	**7.000**	-	7.000
Penyesuaian	-	-	-	-	381.721	**381.721**	(381.721)	-
Agio Saham - Penawaran Umum Perdana - Neto	-	-	-	-	-		-	
Penghasilan Komprehensif Lain:					-			
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja, Setelah Pajak	-	-	-	530.983.188	-	**530.983.188**	-	530.983.188
SALDO PER 31 DESEMBER 2021	**100.000.007.500**	**14.489.466.870**	**198.532.390.144**	**1.473.991.117**	**(68.435.166.457)**	**246.060.689.174**	**11.997.120.473**	**258.057.809.647**
Rugi Tahun Berjalan	-	-	-	-	(16.435.931.076)	(16.435.931.076)	(82.992.928)	(16.518.924.004)
Setoran Modal Saham	-	-	-	-	-	-	-	-
Penyesuaian	-	-	-	-	15	**15**	-	15
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja, Setelah Pajak	-	-	-	231.046.327	-	231.046.327	-	231.046.327
SALDO PER 31 DESEMBER 2022	**100.000.007.500**	**14.489.466.870**	**198.532.390.144**	**1.705.037.444**	**(84.871.097.518)**	**229.855.804.440**	**11.914.127.545**	**241.769.931.985**

Catatan :
- Laporan Keuangan Konsolidasian PT Satria Mega Kencana Tbk dan Entitas Anak per 31 Desember 2022 yang telah di Audit oleh Kantor Akuntan Publik Jojo Sunarjo & Rekan disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, Posisi Keuangan Konsolidasian, Kinerja Keuangan serta Arus Kas Konsolidasian, seluruh penyajian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Jakarta, 30 Maret 2023

Direksi

PT SATRIA MEGA KENCANA Tbk

reksa dana pahami, nikmati! — mandiri investasi

PENGUMUMAN PELAKSANAAN PERUBAHAN KONTRAK INVESTASI KOLEKTIF ('KIK') DAN PROSPEKTUS REKSA DANA MANDIRI OBLIGASI UTAMA

Menindaklanjuti rencana perubahan KIK dan Prospektus REKSA DANA MANDIRI OBLIGASI UTAMA yang telah diumumkan melalui surat kabar "Harian Ekonomi Neraca" tertanggal 7 Maret 2023, kami, PT Mandiri Manajemen Investasi, berkedudukan di Jakarta, selaku Manajer Investasi dari REKSA DANA MANDIRI OBLIGASI UTAMA, dengan ini mengumumkan bahwa telah dilaksanakannya perubahan KIK dan Prospektus REKSA DANA MANDIRI OBLIGASI UTAMA, sebagaimana termaktub dalam akta PENGUBAHAN II DAN PERNYATAAN KEMBALI KONTRAK INVESTASI KOLEKTIF REKSA DANA MANDIRI OBLIGASI UTAMA No. 54 tanggal 29 Maret 2023, dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., notaris di Kota Jakarta Selatan.

Demikian pengumuman ini disampaikan kepada para Pemegang Unit Penyertaan REKSA DANA MANDIRI OBLIGASI UTAMA serta pihak-pihak yang berkepentingan.

Jakarta, 30 Maret 2023
Manajer Investasi,
PT Mandiri Manajemen Investasi
Menara Mandiri II, lantai 15
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190 – Indonesia
Telepon : (021) 526 3505
Faksimili : (021) 526 3506

Manajer Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

PENGUMUMAN RENCANA PEMBUBARAN REKSA DANA SAHAM BNI-AM MAHOGANY

PT BNI Asset Management selaku Manajer Investasi REKSA DANA SAHAM BNI-AM MAHOGANY ("**Manajer Investasi**") dengan ini mengumumkan rencana pembubaran REKSA DANA SAHAM BNI-AM MAHOGANY.

Berkaitan dengan rencana tersebut di atas, dengan ini Manajer Investasi menyampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Manajer Investasi dan PT Bank DBS Indonesia selaku Bank Kustodian ("**Bank Kustodian**") telah sepakat untuk melakukan pembubaran REKSA DANA SAHAM BNI-AM MAHOGANY sebagaimana termaktub dalam Kesepakatan Pembubaran REKSA DANA SAHAM BNI-AM MAHOGANY tertanggal **30 Maret 2023**.
2. REKSA DANA SAHAM BNI-AM MAHOGANY akan dibubarkan karena telah terjadi kondisi dimana total Nilai Aktiva Bersih REKSA DANA SAHAM BNI-AM MAHOGANY di bawah Rp 10.000.000.000,- (sepuluh miliar Rupiah) yang dimulai sejak tanggal **19 Agustus 2022** dan Para Pihak telah sepakat untuk melakukan pembubaran REKSA DANA SAHAM BNI-AM MAHOGANY tanpa menunggu berakhirnya jangka waktu kewajiban membubarkan Reksa Dana apabila total Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana kurang dari Rp 10.000.000.000,- (sepuluh miliar Rupiah) selama 160 (seratus enam puluh) hari bursa berturut-turut sebagaimana ditetapkan dalam Bab II angka 1 huruf c Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 19/SEOJK.04/2021 tanggal 5 Agustus 2021 tentang Kebijakan Stimulus Dan Relaksasi Ketentuan Terkait Pengelolaan Investasi Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019, yang menyatakan bahwa REKSA DANA SAHAM BNI-AM MAHOGANY wajib dibubarkan apabila total Nilai Aktiva Bersih REKSA DANA SAHAM BNI-AM MAHOGANY kurang dari Rp 10.000.000.000,- (sepuluh miliar Rupiah) selama 160 (seratus enam puluh) hari bursa berturut-turut.
3. Bahwa saat ini masih terdapat Pemegang Unit Penyertaan dalam REKSA DANA SAHAM BNI-AM MAHOGANY.
4. Manajer Investasi telah memberitahukan rencana pembubaran REKSA DANA SAHAM BNI-AM MAHOGANY kepada Otoritas Jasa Keuangan serta menginstruksikan Bank Kustodian REKSA DANA SAHAM BNI-AM MAHOGANY untuk menghentikan perhitungan Nilai Aktiva Bersih REKSA DANA SAHAM BNI-AM MAHOGANY efektif terhitung pada tanggal yang sama dengan pengumuman ini.
5. Pembubaran dan dimulainya proses likuidasi akan dilakukan dengan ditandatanganinya akta pembubaran REKSA DANA SAHAM BNI-AM MAHOGANY di hadapan Notaris.

Demikian pengumuman ini dibuat untuk dapat diketahui oleh publik.

Jakarta, 30 Maret 2023
Manajer Investasi selaku Likuidator

BNI Asset Management

PT BNI ASSET MANAGEMENT
Centennial Tower, 19th Floor, Jl. Gatot Subroto Kav. 24 & 25, Jakarta 12930
Telepon (62-21) 2996 9646 • Faksimile (62-21) 2996 9647
Email: customerservices@bni-am.co.id
www.bni-am.co.id
PT BNI Asset Management berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.